

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari 29 Kabupaten dan 6 Kota memiliki 284 obyek wisata di tahun 2011 (BPS,2011) yang menarik mulai dari beragam wisata alam, wisata sejarah, wisata religi, wisata budaya maupun beragam wisata buatan yang ditawarkan. Potensi ini bisa menarik wisatawan nusantara maupun wisata mancanegara untuk berkunjung tempat-tempat wisata di Jawa Tengah.

Beberapa obyek wisata unggulan yang ada di Jawa Tengah antara lain :

1. Candi Borobudur terletak di Megelang, Jawa Tengah.
2. Dieng Plateu teletak di Kawasan Dieng di Wonosobo, Jawa Tengah.
3. Pemandian Air Panas Guci terletak di Kabupaten Tegal.
4. Kepulauan Karimun Jawa di Kabupaten Jepara.
5. Air Terjun Tawang Mangu di Kabupaten Karanganyar.
6. Kawasan Kota Lama yang terletak di Kota Semarang.

Semarang adalah ibukota provinsi Jawa Tengah dengan penduduk kurang lebih 1.890.984 jiwa(sensus penduduk 2010). Semarang lebih dikenal sebagai kota transit daripada kota wisata karena Semarang merupakan kota yang strategis untuk memulai perjalanan mengelilingi Provinsi Jawa Tengah terletak di pusat dan diikelilingi kota atau kabupaten di Jawa Tengah dengan fasilitas yang mendukung berupa bandara internasional Ahmad Yani, Pelabuhan Tanjung Emas, maupun sarana transportasi yang

baik seperti Bus Trans Semarang. Semarang menyimpan begitu banyak keunikan yang bisa dinikmati dan obyek-obyek yang bisa dikunjungi. Salah satu keunikan yang ada adalah bentuk geologisnya yang jarang ditemui di kota-kota lain kondisi geografis permukaan yang membagi Semarang menjadi daerah Semarang bawah dengan kondisi permukaan datar dekat pesisir laut Jawa dan Semarang atas yang berbukit bukit dengan udara yang sejuk di kaki Gunung Ungaran.

Wisata Kota Semarang sendiri memiliki beragam potensi mulai dari wisata yang menonjolkan keindahan alam seperti Goa Kreo, Pantai Marina, Pantai Maron, Hutan Wisata Tinjomoyo. Wisata religi yang terdapat di Semarang seperti Vihara Budha Gaya, Klenteng Sam Poo Kong, Gereja Blenduk, Masjid Agung Jawa Tengah. Adapula Wisata budaya dan sejarah seperti Tugu Muda, Museum Roggo Warsito, Gereja Blenduk, Kawasan Pecinan Semarang, Kawasan Kota Lama. Beragam makanan khas tersaji di Semarang seperti bandeng presto, wingko babat, lumpia, dll. Ada beberapa *landmark* atau penanda sebuah kota, area atau penanda sebuah daerah. wisata yang cukup dikenal di Semarang yaitu Lapangan Pancasila atau yang dikenal sebagai Simpang Lima yaitu alun alun Kota Semarang, Masjid Agung Jawa Tengah masjid terbesar di Jawa Tengah yang dapat dijadikan ziarah dan berarsitektur megah dan indah, Klenteng Sam Poo Kong, klenteng peninggalan penjelajah tiong hua yaitu laksamana cheng ho, Gereja Blenduk, gereja peninggalan kolonial belanda berarsitektur megah dengan beratapkan kubah besar, bangunan ini berada di kawasan Kota Lama yaitu kawasan bangunan peninggalan belanda yang masih kokoh berdiri hingga saat ini, adapula Tugu Muda yaitu monumen

perjuangan rakyat Semarang melalui pertempuran 5 hari melawan penjajah belanda dan juga Lawang Sewu.

Lawang Sewu adalah gedung bekas kantor *Nederlands-Indische Spoorweg Maatschappij*(NIS) dibangun pada tahun 1904 selesai pada tahun 1907 oleh arsitek Belanda bernama Prof Jacob F Klinkhamer dan BJ Queendag(sumber, pengelola Lawang Sewu) gedung ini lebih dikenal dengan sebutan Lawang Sewu, masyarakat menyebut demikian karena bangunan tersebut memiliki banyak pintu yang banyak dan jendela jendela yang tinggi yang diibaratkan seperti pintu oleh masyarakat, karena banyaknya pintu sehingga masyarakat menyebutnya Lawang Sewu. Lawang Sewu sendiri berarti pintu seribu dalam bahasa Indonesia. Bangunan bergaya kolonial belanda ini sangat menarik disamping daya tarik arsitektur yang indah.

Kota Semarang tempat dimana Lawang sewu berada dan PT KAI (persero) sebagai pemilik Lawang Sewu memperlakukan bangunan ini dengan baik, saat ini Lawang Sewu dan kawasan sekitarnya telah direnovasi agar lebih baik, terpelihara dan terawat. PT KAI(persero) selaku pemilik gedung Lawang Sewu saat ini telah telah mempercantik diri dengan pemugaran gedung Lawang Sewu untuk dijadikan aset pariwisata yang dimiliki oleh PT KAI(persero) sebagai biaya pemeliharaan untuk memelihara dan menjaga gedung Lawang Sewu maka diambil dari retribusi yang diminta dari pengunjung yang datang ke Lawang Sewu. Biaya tersebut meliputi Rp 10,000,-untuk biaya harga tiket masuk, Rp 30,000,- / rombongan untuk guide Lawang Sewu dan Rp 10,000,- untuk memasuki lorong bawah tanah dengan fasilitas yang mendukung seperti senter, sepatu boots, dan guide.

Dengan fasilitas, keindahan dan popularitas Lawang Sewu tidak salah jika Kota Semarang menjadikan Lawang Sewu menjadi salah satu wisata unggulan di Kota Semarang. Selama tahun 2012 sampai bulan oktober Lawang Sewu sudah dikunjungi oleh ribuan pengunjung.

Tabel 1.1. Data Pengunjung Lawang Sewu Januari-Oktober 2012

Nomor	Bulan	Pengunjung
1	Januari	5.273 orang
2	Februari	3.006 orang
3	Maret	3.534 orang
4	April	3.536 orang
5	Mai	5.232 orang
6	Juni	6.860 orang
7	Juli	9.964 orang
8	Agustus	14.426 orang
9	September	8.597 orang
10	Oktober	7.751 orang

Sumber : Lawang Sewu, November 2012

Selain potensi sejarah, arsitektur adapula potensi cerita mistis yang berkembang di masyarakat tentang sosok gaib yang ada di Lawang Sewu. Keberadaan sosok gaib Lawang Sewu mulai terpublikasi sejak adanya program televisi swasta nasional yaitu “ Dunia Lain ” tahun 2007 di sesi uji nyali di pertontonkan sosok yang dipercaya sebagai sosok penunggu Lawang Sewu dan kisah kemistisan Lawang Sewu juga diangkat dalam

film layar lebar berjudul “ Lawang Sewu,(Dendam Kuntilanak) “ tahun 2007 sejak itulah kisah tentang cerita mistis makin dikenal luas oleh masyarakat cerita mistis ini pun semakin menjadi daya tarik yang kuat untuk menarik pengunjung dengan adanya penjara bawah tanah peninggalan kolonial belanda yang memperkuat citra seram Lawang Sewu.

Popularitas Lawang Sewu sangatlah besar tidak dapat dipungkiri berawal dari acara televisi “ Dunia Lain “ lalu berkembang menjadi sebuah bangunan yang angker lalu berubah dengan pemugaran yang menjadikan Lawang Sewu menjadi bangunan yang indah, megah yang memiliki banyak potensi pariwisata yang dapat digali lagi. Lawang Sewu tetap berupaya menjadi pilihan wisata bagi masyarakat dengan segala potensi yang ada di Lawang Sewu oleh karena alasan tersebut maka judul dalam penelitian ini adalah“ **ANALISIS MOTIVASI MENGUNJUNGI OBJEK WISATA LAWANG SEWU, SEMARANG** ”.

1.2 Perumusan masalah

Masalah penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui berbagai motivasi para pengunjung mengunjungi objek wisata Lawang Sewu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai motivasi pengunjung untuk datang ke objek wisata Lawang Sewu.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi dinas pariwisata Kota Semarang

Bagi dinas pariwisata Kota Semarang penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang motivasi pengunjung Lawang Sewu agar dinas pariwisata dapat turut menembangkan salah satu objek wisata di Semarang yaitu Lawang Sewu.

2. Petugas pengelola Lawang Sewu

Dapat membantu mengetahui motivasi para pengunjung datang ke Lawang Sewu sehingga pengelola dapat memelihara, menambahkan informasi sesuai kebutuhan pengunjung

3. Bagi peneliti

Dapat membantu peneliti untuk mengetahui berbagai macam motivasi mengunjungi objek wisata Lawang Sewu dan sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pariwisata.

4. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan tambahan referensi dan penelitian awal bagi peneliti selanjutnya.